



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
SMA N 1 KOTA MUNGKID  
TAHUN 2014**

Jl. Letnan Tukiyat Kota Mungkid, Mertoyudan, Magelang, Jateng Tlp.( 0293 ) 788114

---

## **BAB I PENDAHULUAN**

Sesuai dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang ketiga, yaitu pengabdian kepada masyarakat, maka tanggung jawab seorang mahasiswa selain belajar di kampus yaitu menerapkan ilmu pengetahuan yang telah diperolehnya agar memberi manfaat pada masyarakat, nusa, dan bangsa. Program KKN-PPL merupakan salah satu wujud komitmen Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) terhadap dunia pendidikan sekaligus cara untuk mengamalkan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang ketiga tersebut.

Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) merupakan salah satu lembaga pendidikan tinggi yang mempunyai misi menyiapkan tenaga pendidik untuk siap bertugas dalam bidang pendidikan, baik sebagai guru maupun tenaga lainnya yang tugasnya bukan sebagai pengajar. UNY salah satu fungsi utamanya adalah mendidik calon guru dan tenaga profesi kependidikan harus mampu menunjukkan keprofesiannya yang ditandai dengan penguasaan akademik kependidikan dan kompetensi bidang studi sesuai dengan ilmunya. Kompetensi yang harus dimiliki seorang guru diantaranya kompetensi dalam bidang pengajaran, kepribadian, dan sosial. Seorang guru yang mempunyai potensi tersebut dapat mewujudkan tujuan pendidikan nasional seperti ditegaskan dalam Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional yang menyebutkan bahwa pendidikan nasional bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia seutuhnya.

Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini diselenggarakan untuk mempersiapkan lulusan S1 kependidikan yang mempunyai kompetensi guru secara utuh. Mahasiswa diterjunkan langsung ke sekolah untuk melaksanakan praktik menjadi seorang guru dengan mempersiapkan seluruh perangkat pembelajaran dan media apa saja yang dipergunakan.

Mahasiswa yang tergabung dalam TIM KKN-PPL UNY menjalankan program KKN-PPL tersebut dilembaga sekolah yang sudah disediakan oleh Unit Pelatihan dan Praktik Lapangan (UPPL) sebagai penyelenggara kegiatan KKN-PPL UNY 2014 SMA N 1 Kota Mungkid merupakan salah satu lembaga sekolah yang dapat digunakan mahasiswa sebagai lokasi untuk menjalankan program KKN-PPL UNY 2014 TIM KKN-PPL UNY 2014 yang tergabung di SMA N 1 Kota Mungkid



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
SMA N 1 KOTA MUNGKID  
TAHUN 2014**

Jl. Letnan Tukiyat Kota Mungkid, Mertoyudan, Magelang, Jateng Tlp.( 0293 ) 788114

---

terdiri dari 13 orang, 2 orang dari Jurusan Pendidikan Kimia, 4 orang Jurusan Pendidikan Bahasa Prancis, 2 orang Jurusan Pendidikan Geografi, 2 orang Jurusan Pendidikan Matematika, 2 orang Jurusan Penjasorkes, 1 orang Jurusan Pendidikan Seni Musik

Mempersiapkan pengajaran dengan melakukan observasi dan menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dilakukan agar mahasiswa siap melakukan PPL. Mengajar kelas mikro dengan kelas sesungguhnya sangatlah berbeda, sehingga perlu persiapan yang lebih matang agar semua program PPL dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

#### **A. ANALISIS SITUASI**

SMA N 1 Kota Mungkid yang beralamat di Jl. Letnan Tukiyat Kota Mungkid, Mertoyudan, Kabupaten Magelang ini lokasinya cukup strategis, berada di jalan yang sering dilalui penduduk sekitarnya yang umumnya bertani pepaya, dan letak sekolah ini juga tidak jauh dari pemukiman penduduk. Secara fisik sekolah ini mempunyai lahan yang cukup luas, masih menyisakan tempat untuk menambah fasilitas penunjang mata pelajaran khususnya keolahragaan. Bangunannya masih terawat dan kebersihan lingkungan sudah diperhatikan dengan baik. Suasana sekolah yang kondusif sangat mendukung keinginan pembelajaran karena terletak di Jln. Letnan Tukiyat Kota Mungkid, Mertoyudan, yang cukup strategis sehingga siswa dapat datang ke sekolah dengan mudah. Kegiatan pembelajaran dimulai pada pukul 07.00 WIB dan satu jam pembelajaran berlangsung selama 45 menit dalam satu hari setiap kelas menempuh 8 jam pelajaran pada hari senin sampai hari kamis, 5 jam pelajaran pada hari jum'at, dan 8 jam pelajaran pada hari sabtu.

Dari hasil observasi yang dilaksanakan pada tanggal 9 Februari 2014, diperoleh data sebagai berikut :

##### *1. Sarana dan Prasarana sekolah*

Sarana dan prasarana yang terdapat di SMA N 1 Kota Mungkid adalah sebagai berikut:

##### *a. Ruang Kepala Sekolah.*

Ruang ini menghadap selatan ke arah lapangan upacara, berdampingan dengan ruang TU dan ruang guru. Ruang kepala sekolah tersebut terbagi



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
SMA N 1 KOTA MUNGKID  
TAHUN 2014**

Jl. Letnan Tukiyat Kota Mungkid, Mertoyudan, Magelang, Jateng Tlp.( 0293 ) 788114

---

menjadi dua ruangan. Ruang ini difasilitasi oleh sarana prasarana yang cukup memadai. Selain itu didalamnya juga terdapat ruang tamu.

b. Ruang Guru.

Ruang guru SMA N 1 Kota Mungkid terlihat bagus karena baru dibangun. Di dalamnya terdapat meja dan kursi untuk setiap guru mata pelajaran, fasilitas komputer, dispenser, dan papan pengumuman.

c. Ruang Karyawan/ tata usaha.

Ruang Tata Usaha (TU) terletak disamping ruang kepala sekolah. Staf karyawan tata usaha berjumlah 5 orang yang dipimpin oleh ibu Ari Widyastuti S.E. Tata usaha melayani segala administrasi sekolah. Kondisi ruangan TU juga bersih dan nyaman. Di dalamnya terdapat lemari, meja kerja, komputer serta printer yang menunjang tugas staf tata usaha.

d. Ruang Piket.

e. Ruang Satpam.

f. Ruang kelas

Ruang kelas SMA N 1 Kota Mungkid terdiri dari 24 ruangan yang dibagi dari kelas X sampai kelas XII. Dengan rincian sebagai berikut :

a) 8 ruang kelas X (MIA 4 kelas dan IPS 4 kelas )

b) 8 ruang kelas XI ( MIPA 3 kelas dan IPS 5 kelas )

c) 8 ruang kelas XII (M IPA 3 kelas dan IPS 5 kelas )

g. Ruang Bimbingan Konseling.

Ruang bimbingan konseling (BK) merupakan salah satu wadah untuk membantu siswa dalam menyelesaikan masalah pribadi, menggali segala potensi yang ada untuk dikembangkan, dan diaktualisasikan dalam kehidupan nyata. Fasilitas dalam ruangan BK dilengkapi dengan komputer, ruang tamu, lemari untuk menyimpan arsip, dan meja kursi untuk konsultasi siswa.

h. Ruang UKS.

Ruang UKS dapat dimanfaatkan oleh siswa yang membutuhkan perawatan kesehatan di sekolah. UKS di SMA N 1 Kota Mungkid memiliki tenaga medis sebanyak 1 orang. Didalamnya memiliki alat kesehatan yang cukup lengkap. Misalnya tensimeter, termometer, pengukur tinggi badan dan timbangan berat badan. Selain itu di UKS juga



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
SMA N 1 KOTA MUNGKID  
TAHUN 2014**

Jl. Letnan Tukiyat Kota Mungkid, Mertoyudan, Magelang, Jateng Tlp.( 0293 ) 788114

---

terdapat 2 ruangan pemeriksaan yang terpisah untuk putra dan putri yang masing-masing memiliki 2 tempat tidur. Kebersihan di UKS juga sangat terjaga. Struktur organisasi dan etalase tempat obat juga tertata dengan baik.

i. Ruang Perpustakaan.

Ruang Perpustakaan sebagai ruang baca siswa SMA N 1 Kota Mungkid sudah memadai bagi siswa karena memiliki kondisi ruangan yang cukup tenang dan ruang yang nyaman. Perpustakaan ini memiliki beberapa lemari dan beberapa meja kursi untuk membaca. Buku-buku yang tersedia mayoritas adalah buku fiksi maupun non fiksi, seperti novel, majalah, maupun surat kabar. Perpustakaan juga sering dijadikan sebagai ruang belajar selain belajar di dalam kelas.

j. Ruang Laboratorium Komputer.

Ruang Laboratorium Komputer terletak di lantai dua. Laboratorium komputer digunakan untuk menunjang mata pelajaran TIK. Jumlah unit komputer sudah cukup banyak sehingga proses pembelajaran berlangsung dengan lancar.

k. Ruang Laboratorium IPA (Fisika, Kimia, Biologi).

Ruang Laboratorium IPA di SMA Negeri Kota Mungkid dibagi menjadi 3 ruang laboratorium yakni laboratorium Fisika, Biologi, dan Kimia. Adanya laboratorium IPA tersebut dijadikan sebagai fasilitas penunjang mata pelajaran Fisika, Biologi, dan Kimia. Peralatan yang terdapat di laboratorium IPA sudah cukup memadai karena dilengkapi dengan alat peraga yang sudah cukup lengkap sebagai variasi dalam pembelajaran.

l. Laboraturium Bahasa

Di dalam laboratorium bahasa terdapat *speaker*, *headset*, *tape*, dan *DVD player*. Laboratorium bahasa SMA Negeri 1 Kota Mungkid biasanya digunakan sebagai tempat pembelajaran selain didalam kelas. Khususnya mata pelajaran yang berkaitan dengan pembelajaran bahasa di sekolah seperti bahasa Inggris maupun Prancis.

m. Masjid sekolah

Letak masjid sekolah berada di sebelah kanan pojok sekolah. SMA Negeri 1 Kota Mungkid. Sarana dan prasarana yang terdapat di masjid sekolah tersebut antara lain Alqur'an dan buku-buku agama, lemari



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
SMA N 1 KOTA MUNGKID  
TAHUN 2014**

Jl. Letnan Tukiyat Kota Mungkid, Mertoyudan, Magelang, Jateng Tlp.( 0293 ) 788114

---

tempat buku-buku agama dan Al-Qur'an, lemari tempat mukena dan sajadah serta tempat wudlu yang sudah dipisah antara tempat wudhu putra maupun putri cukup luas. Serta dilengkapi juga dengan perlengkapan solat yang memadai.

n. Lapangan Sepak Bola.

Lapangan sepak bola terletak di bagian dalam belakang SMA N 1 Kota Mungkid. Lapangan sepak bola berukuran sangat luas, dan biasanya digunakan selain untuk bermain sepak bola juga sering digunakan sebagai lahan untuk kegiatan olahraga bagi mata pelajaran Penjaskeor. Selain itu juga sering digunakan sebagai lahan kemah bagi kegiatan pramuka di SMA N 1 Kota Mungkid.

o. Lapangan Futsal

Lapangan futsal terletak bersebelahan dengan lapangan sepak bola. Biasanya juga disebut sebagai GOR sekolah, karena bangunannya yang cukup luas.

p. Lapangan Basket

Lapangan basket terletak di bagian depan bersebelahan dengan tempat satpam. Lapangan basket SMA N 1 Kota Mungkid cukup luas. Selain sebagai olahraga basket juga biasa digunakan sebagai lapangan voli, bulutangkis atau tenis lapangan untuk kegiatan ekstrakurikuler maupun saat pelajaran olahraga.

q. Gudang.

Digunakan sebagai tempat menyimpan barang-barang perlengkapan sekolah yang digunakan sewaktu-waktu, seperti tempat menyimpan tenda pramuka dll.

r. Koperasi.

SMA N 1 Kota Mungkid juga memiliki sebuah koperasi yang menyediakan berbagai macam keperluan yang berkaitan dengan pembelajaran dan beberapa makanan ringan. Ruang Koperasi terletak di samping kelas XI IPA 3. Koperasi sekolah di kelola oleh 1 orang petugas, barang – barang yang di jual di dalam Koperasi berupa makanan dan alat Tulis. Hal ini dimaksudkan untuk membantu memenuhi kebutuhan siswa. Dengan demikian siswa tidak perlu keluar untuk memperoleh kelengkapan belajar di tengah-tengah pembelajaran.



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
SMA N 1 KOTA MUNGKID  
TAHUN 2014**

Jl. Letnan Tukiyat Kota Mungkid, Mertoyudan, Magelang, Jateng Tlp.( 0293 ) 788114

---

s. Kamar Mandi/ toilet

SMA N 1 Kota Mungkid terdapat total 30 toilet yang letaknya masing-masing tersebar di area lingkungan sekolah. Yang rinciannya 24 untuk toilet siswa dan 6 untuk toilet guru yang semuanya sudah dibedakan antara toilet putra maupun putri. Seluruh kamar mandi terawat dengan baik. Itu terlihat dari kebersihan kamar mandi tersebut. Di dalam kamar mandi juga sudah dilengkapi dengan sabun.

t. Kantin.

SMA N 1 kota Mungkid memiliki 5 kantin. 2 kantin terletak di sebelah barat dan 3 kantin lainnya terletak disebelah timur. Kantin tersebut dikenakan pajak pada jangka waktu tertentu. Selain koperasi dan kantin juga terdapat kantin kejujuran untuk warga sekolah, kantin kejujuran terletak di samping lapangan upacara. Barang yang dijual didalam kantin kejujuran adalah makanan dan alat tulis. Kondisi kantin bersih sehingga warga sekolah merasa nyaman ketika berkunjung ke kantin.

u. Tempat Parkir.

Tempat parker di SMA N 1 Kota Mungkid di bedakan dari area tempat khusus sepeda motor siswa, tempat parkir khusus guru atau karyawan, tempat parkir untuk kendaraan kepala sekolah maupun tempat parkir khusus tamu. Namun dari hasil observasi yang dilakukan tempat parkir yang ada di SMA Negeri 1 Mungkid belum begitu rapi dalam penataannya, karena masih terdapat motor siswa yang parkir sembarangan.

*2. Staf pengajar dan karyawan*

Guru SMA N 1 Kota Mungkid berjumlah 54 orang, dengan rincian 46 orang Guru Tetap dan 8 orang Guru Tidak Tetap. Ada 41 guru yang sudah memenuhi standar sertifikasi, sedangkan 13 diantaranya belum memenuhi standar sertifikasi. Adapun rincian guru pengampu mata pelajaran sebagai berikut :



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
SMA N 1 KOTA MUNGKID  
TAHUN 2014**

Jl. Letnan Tukiyat Kota Mungkid, Mertoyudan, Magelang, Jateng Tlp.( 0293 ) 788114

No.	Mata Pelajaran	Jumlah Pengampu
1.	Matematika	5
2.	Bahasa Indonesia	4
3.	Bahasa Inggris	4
4.	Pendidikan Agama	4
5.	Penjaskes	2
6.	PKn	2
7.	TIK/ketrampilan	2
8.	BK	4
9.	Mulok	2
10.	Geografi	2
11.	Sejarah	3
12.	Ekonomi	3
13.	Sosiologi	2
14.	Seni Budaya	2
15.	Bahasa Prancis	2
16.	Kimia	3
17.	Biologi	3
18.	Fisika	3
Jumlah		54

*3. Ekstrakurikuler*

Ekstrakurikuler SMA Negeri 1 Kota Mungkid berjumlah 14 ekstrakurikuler yang terdiri dari :

- 1) Pencak silat.
- 2) Sepak bola.
- 3) Basket.
- 4) Badminton.
- 5) Volley.
- 6) PBB.
- 7) KIR.
- 8) PMR.
- 9) Seni tari.



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
SMA N 1 KOTA MUNGKID  
TAHUN 2014**

Jl. Letnan Tukiyat Kota Mungkid, Mertoyudan, Magelang, Jateng Tlp.( 0293 ) 788114

- 10) Menjahit.
- 11) Pramuka.
- 12) Takraw.
- 13) Teater.
- 14) Sablon.

Sebagian besar ekstrakurikuler dilaksanakan pada hari Rabu kecuali PBB (Selasa dan Kamis), dan Pramuka (Jumat). Pramuka hanya untuk kelas X. Kelas X dan XI dengan rincian boleh mengikuti ekstrakurikuler lebih dari satu bila tidak bersamaan waktunya. Tidak ada syarat khusus untuk masuk ke setiap ekstrakurikuler bagi siswa sehingga anggota ekstrakurikuler bervariasi bergantung kepada jumlah peminat.

**1) Potensi Siswa, Guru dan Karyawan**

Siswa SMA N 1 Kota Mungkid berjumlah 754 siswa. Dengan rincian 253 siswa kelas X, 251 siswa kelas XI dan 250 siswa kelas XII. Daya tampung Penerimaan Siswa Baru di SMA Negeri Kota Mungkid sebanyak 256 siswa. Minat siswa dalam bidang akademik masih kurang. Hal ini dilihat dari sedikitnya prestasi dalam lomba-lomba akademik. Namun dibidang ekstrakurikuler olahraga dan PMR sudah cukup bagus.

Jumlah tenaga pengajar atau guru sebanyak 54 orang dengan tingkat pendidikan 41 guru berstatus PNS, dan 13 guru berstatus bukan PNS. Masing-masing tenaga pengajar telah menguasai mata pelajaran yang diampu dan telah menerapkan KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) dalam proses pembelajaran. Selain tenaga pengajar, terdapat karyawan yang lain, meliputi :

No.	Karyawan	Jumlah Personil
1.	Tata Usaha	5 orang
2.	Perpustakaan	2 orang
3.	Penjaga lab. IPA	1 orang
4.	Penjaga sekolah	1 orang
5.	Tukang kebun	2 orang





**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
SMA N 1 KOTA MUNGKID  
TAHUN 2014**

Jl. Letnan Tukiyat Kota Mungkid, Mertoyudan, Magelang, Jateng Tlp.( 0293 ) 788114

6.

Keamanan

3 orang

## 2) Fasilitas dan media (Kegiatan Belajar Mengajar) KBM

Fasilitas dan media KBM yang tersedia adalah LCD, Komputer, Mikroskop, *LCD player + TV*, KIT IPA, laboratorium, lapangan olahraga (volley, basket dan lapangan sepak bola), mesin jahit, brankas, printer, mesin foto copy, alat-alat olahraga, peralatan musik, perpustakaan, ruang serbaguna, ruang ibadah, koperasi/toko, ruang BP/BK, ruang UKS, ruang Kepala Sekolah, ruang Guru, ruang Tata Usaha, ruang OSIS, GOR, koperasi siswa, kamar mandi/toilet guru, toilet murid dan gudang.

Perpustakaan menyediakan buku-buku yang menunjang kegiatan pembelajaran siswa yang dikelola oleh petugas perpustakaan. Kondisi buku cukup baik, hampir semua buku telah disampul dan dilabeli. Media pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran adalah LCD, gambar, peta, alat dan bahan laboratorium, papan tulis *whiteboard*, dan buku-buku perpustakaan.

## 3) Perpustakaan Sekolah

Perpustakaan sekolah merupakan salah satu sarana penting untuk mencapai tujuan pembelajaran terutama untuk mencapai tujuan belajar berdasarkan Kurikulum tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang merupakan pengembangan dari kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) serta kurikulum 2014 (merupakan pengembangan kurikulum KTSP yang disempurnakan) yang baru diterapkan kepada siswa kelas X sebagai imbas dari ditunjuknya SMA N 1 Kota Mungkid sebagai salah satu sekolah dr 64 sekolah di seluruh Indonesia untuk diterapkannya kurikulum 2014. Tujuan yang ingin dicapai dengan adanya fasilitas perpustakaan sekolah adalah sebagai berikut :

- a. Memupuk rasa cinta, kesadaran, dan kebiasaan membaca.
- b. Membimbing dan mengarahkan teknik memahami isi bacaan.
- c. Membantu mengembangkan kecakapan berbahasa dan daya pikir siswa dengan menyediakan bahan bacaan yang berkualitas.
- d. Memperluas pengetahuan siswa.
- e. Memberi dasar-dasar ke arah studi mandiri.



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
SMA N 1 KOTA MUNGKID  
TAHUN 2014**

Jl. Letnan Tukiyat Kota Mungkid, Mertoyudan, Magelang, Jateng Tlp.( 0293 ) 788114

---

- f. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar bagaimana cara menggunakan perpustakaan dengan baik, efisien, dan efektif terutama dalam menggunakan bahan-bahan referensi.
- g. Menyediakan buku-buku yang menunjang pelaksanaan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan. Selain itu juga menyediakan bacaan-bacaan fiksi dan nonfiksi, surat kabar dan majalah.

#### **4) Bimbingan Konseling**

Kegiatan bimbingan dan konseling (BK) di SMA N 1 Kota Mungkid telah berjalan dengan baik. Bimbingan Konseling membantu perkembangan siswa dari berbagai segi yang mempengaruhinya serta memberikan informasi-informasi penting yang dibutuhkan oleh siswa. Bimbingan konseling dapat menjadi sarana dalam menyelesaikan masalah-masalah siswa dalam sekolah maupun luar sekolah.

#### **5) Organisasi Siswa dan Pengembangan Diri**

Kegiatan diri yang ditawarkan di SMA N 1 Kota Mungkid antara lain, Seni Tari, Bulu Tangkis, Voli, Sepak Bola, dan lain-lain. Kegiatan pengembangan diri di SMA N 1 Kota Mungkid terselenggara dengan baik karena para siswa memiliki minat yang cukup baik serta sarana yang mendukung, khususnya pada bidang olahraga siswa kebanyakan ikut aktif dalam kegiatan pengembangan diri.

Organisasi kesiswaan atau OSIS dibuat dengan kepengurusan yang terdiri dari siswa kelas X dan XI, dengan program kerja diantaranya adalah MOS, lomba agutusan, camping dan keakraban. Pemilihan anggota OSIS dilakukan secara demokrasi (pemilu) dengan aturan-aturan yang sudah disetujui oleh pihak sekolah sehingga anggota OSIS dapat terpilih sesuai dengan kriteria yang diharapkan sekolah. Sekretariat OSIS terletak di ruang OSIS. OSIS SMA N 1 Kota Mungkid berjumlah 35 orang dan 10 rang untuk MPK (Majelis Perwakilan Kelas) . Ruang OSIS terletak di ujung timur yaitu dekat dengan kantin sekolah.

#### **6) Tata Usaha (TU)**



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
SMA N 1 KOTA MUNGKID  
TAHUN 2014**

Jl. Letnan Tukiyat Kota Mungkid, Mertoyudan, Magelang, Jateng Tlp.( 0293 ) 788114

---

Tata Usaha SMA N 1 Kota Mungkid bertanggung jawab atas ketatausahaan yang meliputi: kesiswaan, kepegawaian, tata laksana kantor, dan perlengkapan sekolah. Fungsi administrasi di sekolah dilaksanakan oleh petugas tata usaha yang berkoordinasi dengan Wakil Kepala Urusan (Wakaur) sarana prasarana yang menangani masalah pendataan dan administrasi guru, karyawan, keadaan sekolah dan kesiswaan.

## **7) Interaksi Sekolah**

Interaksi sosial adalah segala bentuk interaksi atau hubungan yang terjadi dalam satu masyarakat. Interaksi sosial di sekolah adalah semua interaksi yang terjadi antara semua warga sekolah. Interaksi tersebut antara lain:

### **a) Hubungan antara Kepala Sekolah dengan Guru**

Hubungan kepala sekolah dengan siswa terjalin dengan baik. Kepala sekolah melaksanakan fungsinya dengan baik sebagai tenaga pendidik, administrator, supervisor, pemimpin dan juga motivator yang baik serta merupakan figur yang mempunyai kepribadian yang mantap dan disiplin yang tinggi. Sifat-sifat yang dimiliki oleh kepala sekolah itu bisa menjadi teladan bagi siswa, guru, dan pegawai sekolah yang lain. Sikap yang baik yang dimiliki kepala sekolah itu sehingga hubungan yang baik timbul dari kepala sekolah dan guru, terutama dalam hal mempersiapkan pembelajaran yang ada di sekolah.

### **b) Hubungan antara Guru dengan Guru**

Hubungan antar guru selama praktikan berada di SMA N 1 Kota Mungkid berjalan dengan baik. Semua guru saling tenggang rasa satu sama lain, mereka mengembangkan prinsip 3S yaitu senyum, sapa, dan salam. Hal ini tercermin dari cara-cara guru menyambut praktikan. Adanya saling pengertian dan tenggang rasa sesama guru dapat dicontohkan ketika salah satu guru berhalangan hadir karena ada suatu hal maka guru piket yang menyampaikan tugas kepada siswa. Selain itu, juga ada sumbangan



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
SMA N 1 KOTA MUNGKID  
TAHUN 2014**

Jl. Letnan Tukiyat Kota Mungkid, Mertoyudan, Magelang, Jateng Tlp.( 0293 ) 788114

---

atau dana sosial yang digunakan untuk menjenguk guru yang sakit.

c) Hubungan antara Siswa dengan Siswa

Hubungan antar siswa berjalan dengan baik. Hampir semua siswa saling mengenal. Hal tersebut didukung oleh letak ruang kelas yang saling berdampingan dan berekatan antara kelas X, XI, dan XII. Tidak ada siswa yang membentuk kelompok tersendiri atau tidak mau berhubungan dengan teman sesamanya. Pada saat bertemu dengan teman lain yang berbeda kelas dan berbeda angkatan saling menyapa satu sama lain dan tidak acuh. Adanya kegiatan organisasi seperti OSIS, Rohis, dan lain-lain membuat siswa saling mengenal lebih dekat dan dapat bekerja sama dengan baik. Mereka juga saling mendukung satu sama lain apabila ada acara lomba-lomba di sekolah.

d) Hubungan antara Guru dengan Staf Tata Usaha

SMA N 2 Ungaran mempunyai hubungan yang sangat baik antara guru-guru dengan staf tata usaha. Pada saat guru membutuhkan bantuan, maka staf tata usaha membantu dan melayani kebutuhan guru dengan senang hati dan semaksimal mungkin. Tidak ada kesenjangan sosial antara guru dengan staf tata usaha, semua anggota staf tata usaha bersikap ramah kepada guru-guru, begitu juga sebaliknya guru-guru bersikap ramah kepada semua staf tata usaha yang ada.

## **B. PERUMUSAN PROGRAM DAN RENCANA KEGIATAN PPL**

Berdasarkan hasil observasi, maka praktikan dapat merumuskan permasalahan, mengidentifikasi dan mengklarifikasikannya menjadi program kerja yang dicantumkan dalam matrik program kerja PPL yang akan dilaksanakan selama PPL berlangsung. Penyusunan program kerja disertai dengan berbagai pertimbangan sebagai berikut:

1. Permasalahan sekolah/lembaga dan potensi yang dimiliki.
2. Kebutuhan dan manfaat program bagi sekolah.



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
SMA N 1 KOTA MUNGKID  
TAHUN 2014**

Jl. Letnan Tukiyat Kota Mungkid, Mertoyudan, Magelang, Jateng Tlp.( 0293 ) 788114

---

3. Tersedianya sarana dan prasarana.
4. Kemampuan dan keterampilan mahasiswa.
5. Kompetensi dan dukungan dari pihak sekolah.
6. Ketersediaan waktu.
7. Kesiambungan program.

Pemilihan, perencanaan, dan pelaksanaan program kerja PPL sesuai sasaran setelah atau pasca penerjunan sangat penting dan menjadi tolak ukur keberhasilan pelaksanaan kegiatan PPL. Agar pelaksanaan program PPL berjalan lancar dan sesuai dengan kebutuhan, maka dilakukan perumusan program. Dalam pelaksanaan KKN-PPL, praktikan menetapkan program-program sebagai berikut :

### **1. Perumusan Program Kegiatan PPL**

Pelaksanaan PPL memiliki beberapa tahapan dan setiap tahapan mempunyai serangkaian kegiatan yang harus diikuti oleh setiap peserta PPL. Secara garis besar program dan rancangan kegiatan PPL adalah sebagai berikut :

#### **1. Pra PPL**

Mulai semester 6 (pada saat pelaksanaan pengajaran mikro), mahasiswa sudah harus masuk ke sekolah atau lembaga untuk melaksanakan beberapa kegiatan, antara lain sebagai berikut :

- a. *Micro Teaching* di Universitas
- b. Sosialisasi dan koordinasi dengan pihak sekolah yang dijadikan lokasi PPL
- c. Observasi sekolah meliputi observasi potensi sekolah dan observasi kelas (proses pembelajaran dikelas), perangkat pembelajaran, dan persiapan media pembelajaran, dll.
- d. Penentuan permasalahan.
- e. Penentuan program kerja dan penyusunan kegiatan PPL.
- f. Diskusi dengan guru pengampu pelajaran bahasa Prancis dan dosen pembimbing kegiatan PPL.

#### **2. Kegiatan PPL**



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
SMA N 1 KOTA MUNGKID  
TAHUN 2014**

Jl. Letnan Tukiyat Kota Mungkid, Mertoyudan, Magelang, Jateng Tlp.( 0293 ) 788114

---

1) Penyusunan perangkat persiapan pembelajaran

Perangkat pembelajaran yang perlu dipersiapkan sebelum melakukan praktik mengajar secara langsung antara lain :

- a) Menyusun silabus
- b) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

2) Pembuatan media pembelajaran

Media pembelajaran digunakan sebagai alat penunjang dalam pembelajaran, terutama dalam menyampaikan materi pelajaran kepada siswa agar siswa menjadi lebih mudah memahami materi pembelajaran. Dengan demikian, media pembelajaran yang diperlukan harus dipersiapkan dengan baik sebelum praktik mengajar.

3) Praktik mengajar

Praktik mengajar yang dimaksud adalah praktik mengajar di dalam kelas dan mengajar siswa secara langsung. Praktik mengajar di dalam kelas terdiri dari praktik mengajar terbimbing dan praktik mengajar mandiri. Dalam praktik terbimbing, mahasiswa harus mampu menyusun, melaksanakan, dan mengevaluasi proses pembelajaran di kelas secara utuh dan terpadu dengan didampingi oleh guru pembimbing dan dosen pembimbing bidang studi. Apabila mahasiswa dalam praktik mengajar terbimbing dinilai oleh guru pembimbing dan dosen pembimbing telah memadai, mahasiswa harus mengikuti tahapan praktik mengajar mandiri. Kegiatan praktik mengajar meliputi:

Menurut Kurikulum 2014 ( Kelas X MIPA)

a) Membuka pelajaran ( pendahuluan ):

- 1) Membuka pelajaran dengan salam
- 2) Apresepsi

b) Kegiatan inti :

- a) Mengamati penjelasan dari guru mengenai materi
- b) Berdiskusi mengenai pelajaran
- c) Menalar mengenai materi yang di bahas
- d) Mencoba menjawab pertanyaan
- e) Menyampaikan hasil jawaban



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
SMA N 1 KOTA MUNGKID  
TAHUN 2014**

Jl. Letnan Tukiyat Kota Mungkid, Mertoyudan, Magelang, Jateng Tlp.( 0293 ) 788114

---

c) Penutup :

- 1) Menyimpulkan
- 2) Merenungkan dan mencatat materi yang telah dilaksanakan

Menurut Kurikulum KTSP ( Kelas XI IPS )

a) Membuka pelajaran :

1. Membuka pelajaran dengan salam.
2. Apersepsi.

b) Kegiatan inti :

1. Menyampaikan materi.
2. Menanyakan pemahaman siswa.
3. Memberikan kesempatan bertanya kepada siswa.
4. Menjawab pertanyaan siswa.
5. Memberikan contoh soal.
6. Memberikan latihan soal dan pembahasan.

c) Penutup :

1. Menyimpulkan.
2. Memberikan pesan-pesan/ tugas untuk pertemuan berikutnya.

4) Menyusun dan mengembangkan alat evaluasi

Alat yang akan digunakan untuk melakukan evaluasi pembelajaran berupa soal-soal harus dipersiapkan terlebih dahulu antara lain dengan membuat kisi-kisi soal dan menyusun butir soal.

5) Evaluasi pembelajaran

Evaluasi yang dilaksanakan berupa ulangan harian. Ulangan harian bertujuan untuk mengukur tingkat penguasaan siswa terhadap materi pelajaran.

6) Analisis hasil ulangan dan analisis butir soal

Nilai hasil ulangan dari siswa perlu dianalisis sehingga dapat diketahui ketercapaian dan ketuntasan siswa dalam menguasai materi pelajaran. Selain itu, butir soal yang digunakan sebagai alat evaluasi juga harus dianalisis sehingga dapat diketahui tingkat kesukaran masing-masing butir soal.

7) Penyusunan laporan PPL



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
SMA N 1 KOTA MUNGKID  
TAHUN 2014**

Jl. Letnan Tukiyat Kota Mungkid, Mertoyudan, Magelang, Jateng Tlp.( 0293 ) 788114

---

Laporan PPL disusun untuk melaporkan rangkaian kegiatan PPL yang telah dilaksanakan. Laporan PPL tersebut berfungsi sebagai pertanggungjawaban praktikan atas pelaksanaan program PPL.

Pelaksanaan program Praktik Pengalaman Lapangan yang dilakukan praktikan dimulai sejak 24 Juni 2014 sampai 14 September 2014. Kegiatan PPL dilaksanakan berdasarkan ketentuan yang berlaku dalam melaksanakan praktik kependidikan dan persekolahan yang sudah terjadwal.





## **BAB II**

### **PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL**

#### **A. KEGIATAN PPL**

##### **1) Persiapan**

Sebelum melakukan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) mahasiswa terlebih dahulu melakukan persiapan-persiapan. Persiapan dimaksudkan untuk menunjang kegiatan PPL agar berjalan lancar dan dalam rangka pembentukan tenaga pendidik yang profesional dan peduli terhadap lingkungan. Keberhasilan dari kegiatan PPL sangat ditentukan oleh kesiapan mahasiswa baik persiapan secara akademis, mental maupun keterampilan. Adapun persiapan yang harus dilakukan oleh mahasiswa sebelum diterjunkan ke lapangan adalah :

##### **a. Persiapan di Kampus**

##### **1) Pengajaran Mikro (*micro teaching*)**

Pengajaran Mikro adalah salah satu mata kuliah yang harus ditempuh sebelum mahasiswa melaksanakan kegiatan KKN-PPL. Mata kuliah Pengajaran Mikro ini bertujuan untuk memberikan bekal kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh seorang pengajar sebelum mahasiswa turun ke lapangan. Mata kuliah Pengajaran Mikro ini ditempuh oleh mahasiswa satu semester sebelum pelaksanaan kegiatan KKN-PPL.

Dalam pengajaran mikro ini mahasiswa dibagi dalam beberapa kelompok yang masing-masing terdiri dari 20-21 mahasiswa. Masing-masing kelompok didampingi oleh dosen pembimbing. Pengajaran mikro merupakan pelatihan tahap awal dalam pembentukan kompetensi mengajar melalui pengaktualisasian kompetensi dasar mengajar. Pada dasarnya pengajaran mikro merupakan suatu metode pembelajaran atas dasar performan yang tekniknya dilakukan dengan cara melatih komponen-komponen kompetensi dasar mengajar dalam proses pembelajaran sehingga mahasiswa sebagai calon guru benar-benar mampu menguasai setiap komponen atau beberapa komponen secara terpadu dalam situasi pembelajaran yang disederhanakan.



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
SMA N 1 KOTA MUNGKID  
TAHUN 2014**

Jl. Letnan Tukiyat Kota Mungkid, Mertoyudan, Magelang, Jateng Tlp.( 0293 ) 788114

---

Dalam pengajaran mikro, mahasiswa dapat berlatih unjuk kompetensi dasar mengajar secara terbatas dan secara terpadu dari beberapa kompetensi dasar mengajar, dengan kompetensi, materi, peserta didik, maupun waktu dipresentasikan dibatasi. Pengajaran mikro juga sebagai sarana latihan untuk tampil berani menghadapi kelas, mengendalikan emosi, ritme pembicaraan, dan lain-lain. Praktik mengajar mikro dilakukan sampai mahasiswa yang bersangkutan menguasai kompetensi secara memadai sebagai prasyarat untuk mengikuti PPL di sekolah.

Secara umum, pengajaran mikro bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan kompetensi dasar mengajar sebagai bekal praktik mengajar (*real teaching*) di sekolah dalam program PPL. Secara khusus, pengajaran mikro bertujuan antara lain:

- a) Memahami dasar-dasar pengajaran mikro.
- b) Melatih mahasiswa menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- c) Membentuk dan meningkatkan kompetensi dasar mengajar terbatas.
- d) Membentuk dan meningkatkan kompetensi dasar mengajar terpadu dan utuh.
- e) Membentuk kompetensi kepribadian.
- f) Membentuk kompetensi sosial

Sehingga diharapkan pengajaran mikro dapat bermanfaat, antara lain :

- a) Mahasiswa menjadi peka terhadap fenomena yang terjadi di dalam proses pembelajaran
- b) Mahasiswa menjadi lebih siap untuk melakukan kegiatan praktik pembelajaran di sekolah
- c) Mahasiswa dapat melakukan refleksi diri atas kompetensinya dalam mengajar
- d) Mahasiswa menjadi lebih tahu tentang profil guru atau tenaga kependidikan sehingga dapat berpenampilan sebagaimana guru atau tenaga kependidikan, dan masih banyak manfaat lainnya.



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
SMA N 1 KOTA MUNGKID  
TAHUN 2014**

Jl. Letnan Tukiyat Kota Mungkid, Mertoyudan, Magelang, Jateng Tlp.( 0293 ) 788114

---

Fungsi dosen pembimbing di sini adalah sebagai penilai sekaligus memberikan kritik dan saran kepada mahasiswa berkaitan dengan simulasi pengajaran kelas yang ditampilkan mahasiswa tersebut. Hal ini bertujuan untuk dijadikan bahan evaluasi baik oleh mahasiswa yang bersangkutan maupun rekan mahasiswa yang lain. Harapannya dari evaluasi ini dapat dijadikan bahan serta wacana dalam meningkatkan mutu mengajar mahasiswa.

Pelaksanaan kuliah pengajaran mikro ini secara keseluruhan dapat berjalan dengan lancar, selain itu mata kuliah pengajaran mikro sangat penting dan membantu dalam mempersiapkan mental serta kemampuan mahasiswa sebelum melaksanakan PPL.

## **2) Pembekalan PPL**

Pembekalan KKN-PPL ini dilaksanakan sebelum mahasiswa terjun ke sekolah untuk melaksanakan kegiatan PPL dan wajib diikuti oleh semua mahasiswa yang akan melaksanakan PPL.

Pembekalan PPL dilaksanakan di masing-masing fakultas dengan dipandu oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) masing-masing kelompok. Dalam pembekalan PPL ini dosen pembimbing memberikan beberapa arahan yang nantinya perlu diperhatikan oleh mahasiswa selama melaksanakan program PPL.

### **b. Observasi Pembelajaran di Kelas**

Observasi pembelajaran di kelas XI IPS 1 dilaksanakan dengan tujuan agar mahasiswa memiliki pengetahuan serta pengalaman pendahuluan sebelum melaksanakan tugas mengajar yaitu kompetensi-kompetensi profesional yang dicontohkan oleh guru pembimbing di dalam kelas dan agar mahasiswa mengetahui lebih jauh administrasi yang dibutuhkan oleh seorang guru untuk kelancaran mengajar (presensi, daftar nilai, penugasan, ulangan, dan lain-lainnya). Dalam hal ini mahasiswa harus dapat memahami beberapa hal mengenai kegiatan pembelajaran di kelas seperti membuka dan menutup materi, diklat, mengelola kelas, merencanakan pengajaran, dan lain sebagainya



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
SMA N 1 KOTA MUNGKID  
TAHUN 2014**

Jl. Letnan Tukiyat Kota Mungkid, Mertoyudan, Magelang, Jateng Tlp.( 0293 ) 788114

---

Observasi pembelajaran dilakukan secara individu sesuai dengan program studi masing-masing mahasiswa PPL dengan mengikuti guru pembimbing pada saat mengajar di kelas. Mahasiswa melakukan observasi pada tanggal 29 Mei 2014 pukul 08.20-09.55 WIB dan kelas yang diobservasi adalah kelas XI IPS 1. Observasi pembelajaran di kelas dilakukan dengan melakukan pengamatan terhadap beberapa aspek, yaitu :

- 1) Perangkat pembelajaran, meliputi Silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Program Tahunan dan Program Semester.
- 2) Penyajian materi meliputi cara, metode, teknik dan media yang digunakan dalam penyajian materi.
- 3) Teknik evaluasi.
- 4) Langkah penutup, meliputi bagaimana cara menutup pelajaran dan memotivasi peserta didik agar lebih giat belajar.
- 5) Alat dan media pembelajaran.
- 6) Aktivitas siswa di dalam dan di luar kelas.
- 7) Sarana pembelajaran di kelas atau di luar kelas. Kegiatan ini dilakukan dengan tujuan agar mahasiswa mengenal dan memperoleh gambaran tentang pelaksanaan proses pembelajaran.
- 8) Observasi tentang dinamika kehidupan sekolah untuk dapat berkomunikasi dan beradaptasi secara lancar dan harmonis.

**c. Penerjunan**

Penerjunan KKN-PPL merupakan penerjunan mahasiswa KKN-PPL secara langsung ke sekolah untuk melaksanakan sejumlah program kegiatan dan praktik mengajar. Penerjunan dilaksanakan pada Februari 2014 pukul 10.00 WIB di SMA N 1 Kota Mungkid.

**d. Persiapan Mengajar**

Setelah memperoleh hasil dari observasi, yang berupa kurikulum dan pembagian mata pelajaran, maka tahapan berikutnya yang dilaksanakan oleh mahasiswa adalah persiapan mengajar. Persiapan mengajar dilakukan sebelum melakukan praktik mengajar



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
SMA N 1 KOTA MUNGKID  
TAHUN 2014**

Jl. Letnan Tukiyat Kota Mungkid, Mertoyudan, Magelang, Jateng Tlp.( 0293 ) 788114

---

secara langsung. Persiapan mengajar tersebut meliputi penyusunan perangkat pembelajaran, antara lain :

1) Program Tahunan dan Program Semester

Program tahunan dan program semester digunakan untuk mengetahui distribusi materi dan alokasi waktu mata pelajaran bahasa Prancis dalam satu tahun dan dalam tiap semester yang diterapkan di sekolah. Alokasi waktu dibutuhkan untuk merencanakan menyelesaikan pembelajaran suatu materi dalam satu tahun dan dalam tiap semester.

2) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RPP ini merupakan rangkaian skenario yang akan dilaksanakan mahasiswa pada saat mengajar di kelas. Penyusunan RPP dimaksudkan untuk mempermudah guru maupun calon guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. RPP dapat difungsikan sebagai pengingat bagi guru mengenai hal-hal yang harus dipersiapkan, media yang akan digunakan, strategi pembelajaran yang dipilih, teknik penilaian yang akan dipergunakan, dan hal-hal teknis lainnya.

3) Media Pembelajaran

Merupakan alat bantu yang diperlukan dalam proses pembelajaran agar siswa cepat dan mudah memahami materi pembelajaran.

4) Instrumen penilaian proses dan hasil pembelajaran

Berisi tentang prosedur dan alat penilaian yang dipergunakan untuk mengukur ketercapaian tujuan yang telah ditetapkan pada proses pembelajaran.

**2) Pelaksanaan**

Kegiatan PPL dilaksanakan praktikan mulai tanggal 24 Juni 2014 sampai dengan 15 September 2014. Selama dalam pelaksanaan, praktikan melakukan bimbingan dengan guru pembimbing dan dosen pembimbing yang berhubungan dengan program pengajaran yang direncanakan sebelumnya, kemudian dilaksanakan sesuai dengan rencana yang telah disetujui. Dalam kegiatan PPL ini, berdasarkan hasil konsultasi dengan guru pembimbing, praktikan mendapatkan tugas untuk mengajar materi



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
SMA N 1 KOTA MUNGKID  
TAHUN 2014**

Jl. Letnan Tukiyat Kota Mungkid, Mertoyudan, Magelang, Jateng Tlp.( 0293 ) 788114

*l'dentité* untuk kelas X MIPA (1, 2 dan 3 ) dan *la vie familliale* untuk kelas XI IPS (3, 4 dan 5). Praktikan mengajar 6 kelas. Kelas yang diajar praktikan adalah kelas X MIA 3, XII IPS 1, XII IPS 5, XII IPS 2, XII IPS 3, X MIA 4.

Kegiatan PPL ini dilaksanakan berdasarkan jadwal pelajaran yang telah ditetapkan oleh SMA N 1 Kota Mungkid. Berdasarkan jadwal tersebut, maka praktikan mendapat jadwal mengajar sebagai berikut:

NO.	TANGGAL	KELAS
1.	Sabtu , 23 Agustus 2014	XII IPS 3
2.	Selasa ,26 Agustus 2014	X MIA 3
3.	Jumat, 29 Agustus 2014	XII IPS 1
4.	Sabtu, 30 Agustus 2014	XII IPS 5
5.	Sabtu, 30 Agustus 2014	XII IPS 2
6.	Sabtu, 30 Agustus 2014	XII IPS 3
7.	Kamis ,4 September 2014	X MIA 4
8.	Kamis ,11 September 2014	X MIA 4

Alokasi waktu mengajar pada hari biasa adalah 3 jam perminggu untuk kelas X MIA 1, 2, 3, dan 4 pelajaran bahasa Prancis yaitu 1 x 45 menit dan 2 x 45 menit dalam 2 kali pertemuan, sedangkan untuk kelas XII IPS 1, 2, 3, dan 5 yaitu 3 x 45 menit perminggu dalam 1 kali pertemuan. Pada bulan puasa alokasi waktu mengajar yang biasanya 45 menit per jamnya menjadi 35 menit. Sebelum mengajar praktikan diharuskan menyusun dan mempersiapkan perangkat pembelajaran dan alat evaluasi belajar agar kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar dan siswa mampu mencapai kompetensi yang harus dimiliki. Perangkat persiapan pembelajaran yang disiapkan praktikan adalah Silabus mata pelajaran Bahasa Prancis kelas X MIPA (1, 2 dan 3 ) dan kelas XI IPS (1, 2, 3, dan 5) semester 1. Rencana Persiapan Pembelajaran (RPP) dan bahan praktikum, serta alat evaluasi atau penilaian. Perangkat pembelajaran yang telah disiapkan praktikan kemudian dikonsultasikan kembali dengan guru pembimbing dan apabila memerlukan perbaikan maka direvisi terlebih dahulu sehingga diperoleh perangkat pembelajaran yang siap dipraktikkan dalam pembelajaran di kelas.

Kegiatan PPL yang dilakukan meliputi :



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
SMA N 1 KOTA MUNGKID  
TAHUN 2014**

Jl. Letnan Tukiyat Kota Mungkid, Mertoyudan, Magelang, Jateng Tlp.( 0293 ) 788114

---

**a. Praktik Mengajar Pokok**

Praktik mengajar pokok adalah praktik mengajar dimana praktikan mengajar kelas pokok yang tunjuk guru pembimbing. Dalam praktik mengajar pokok, praktikan mendapat bimbingan dari guru mata pelajaran Bahasa Prancis yaitu Ibu Dra. Sri Handayani, SMA N 1 Kota Mungkid. Bimbingan dilakukan pada pembuatan perangkat pembelajaran yang meliputi rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), media pembelajaran, alokasi waktu dan pendampingan pada saat mengajar di dalam kelas. Bimbingan dilaksanakan pada waktu yang telah disepakati dengan guru pembimbing.

Selama praktik mengajar, guru pembimbing memberikan arahan kepada mahasiswa dalam menyusun serta menyampaikan materi pelajaran. Selain itu, guru pembimbing juga memberikan arahan tentang bagaimana cara melakukan tes evaluasi yang baik dan efisien disesuaikan dengan kondisi siswa dan fasilitas pembelajaran yang ada. Dalam melakukan pendampingan di dalam kelas, selain memberikan arahan kepada mahasiswa, guru juga memberikan arahan kepada siswa untuk mengikuti pelajaran dengan baik dan menganggap mahasiswa praktikan sama dengan guru yang sebenarnya.

**b. Kegiatan Proses pembelajaran**

Dalam kegiatan proses pembelajaran, praktikan melakukan beberapa rangkaian kegiatan. Rangkaian kegiatan tersebut adalah :

Kurikulum 2013 (kelas X MIPA).

**1) Pendahuluan**

- a. Membuka pelajaran siswa menjawab sapaan guru dan mengondisikan diri siap belajar.
- b. Siswa dan guru bertanya jawab berkaitan dengan materi yang dibahas.
- c. Siswa menyimak tujuan pembelajaran dan penjelasan tentang manfaat menguasai materi yang berkaitan dengan materi pembelajaran.
- d. Siswa menyimak cakupan materi pembelajaran yang disampaikan dengan baik.



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
SMA N 1 KOTA MUNGKID  
TAHUN 2014**

Jl. Letnan Tukiyat Kota Mungkid, Mertoyudan, Magelang, Jateng Tlp.( 0293 ) 788114

---

**2) Kegiatan inti :**

- a) Mengamati penjelasan dari guru mengenai materi  
Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang materi dengan teliti, mandiri, jujur serta keingintahuan.
- b) Berdiskusi mengenai pelajaran  
Siswa berdiskusi mengenai hal-hal yang bertema tentang materi yang dibahas.
- c) Menalar mengenai materi yang di bahas  
Siswa mengemukakan hasil diskusi mengenai pernyataan yang sesuai dengan materi.
- d) Mencoba menjawab pertanyaan  
Siswa mencoba menjawab soal tentang materi yang dibahas.
- e) Menyampaikan hasil jawaban  
Siswa menyampaikan hasil jawaban dari evaluasi yang diberikan oleh guru

**3) Penutup :**

- a) Menyimpulkan  
Siswa menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dipelajari.
- b) Merenungkan dan mencatat materi yang telah dilaksanakan  
Siswa merenungkan aktifitas pembelajaran yang telah dilaksanakan dengan membuat catatan tentang pelaksanaan pembelajaran yang telah dilaksanakan.

**Kurikulum KTSP (XI IPS)**

**1) Pendahuluan**

- a. Membuka Pelajaran  
Dalam membuka pelajaran, praktikan melakukan kegiatan seperti memulai pelajaran dengan salam pembuka dan berdoa.
- b. Memberikan perhatian pada siswa dengan cara bertanya mengenai kondisi mereka, misalnya bagaimana kabarnya hari ini, dan apakah ada yang tidak masuk hari ini, kesiapan dalam menerima pelajaran, serta mencatat kehadiran siswa.





**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
SMA N 1 KOTA MUNGKID  
TAHUN 2014**

Jl. Letnan Tukiyat Kota Mungkid, Mertoyudan, Magelang, Jateng Tlp.( 0293 ) 788114

---

- c. Melakukan apersepsi secara lisan yang dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan pancingan yang sederhana berkaitan dengan materi sebelumnya atau mengenai keterkaitan antara materi yang akan diajarkan dengan kehidupan sehari-hari.
- d. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan disampaikan.

**2) Kegiatan Inti**

- a) Menyampaikan materi/mendemonstrasikan materi.

Dalam kegiatan inti, praktikan menyampaikan materi yang akan dipelajari dengan menerapkan beberapa metode pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik materi yang akan disampaikan, karakteristik siswa, dan ketersediaan media. Dalam menyampaikan materi praktikan mengkombinasikan metode ceramah, tanya jawab, diskusi kelompok, dan demonstrasi. Praktikan (guru) berusaha untuk memfasilitasi, mengontrol, mengkondisikan, dan mengarahkan siswa untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran sehingga proses belajar mengajar menjadi kondusif.

- b) Siswa mengerjakan soal

Kegiatan mengajar yang disampaikan dengan metode eksperimen menggunakan lembar soal sebagai medianya. Dalam mengerjakan latihan soal, siswa mengerjakan secara individu maupun kelompok.

- c) Membahas soal

Siswa ikut terlibat aktif dalam diskusi yang dibimbing oleh praktikan. Siswa diusahakan untuk dapat menemukan hasilnya sendiri dengan dibimbing guru. Dalam membahas soal, setelah siswa mengerjakan soal, guru menyuruh siswa menukarkan hasil pekerjaannya dengan teman yang lain kemudian dibahas bersama dalam satu kelas.



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
SMA N 1 KOTA MUNGKID  
TAHUN 2014**

Jl. Letnan Tukiyat Kota Mungkid, Mertoyudan, Magelang, Jateng Tlp.( 0293 ) 788114

---

### **3) Penutup**

#### **a) Menarik kesimpulan**

Dalam menarik kesimpulan, praktikan terlebih dahulu menanyakan kembali tentang materi yang baru saja dipelajari/diperoleh dari proses belajar mengajar yang telah dilakukan. Kemudian praktikan membimbing siswa untuk menarik kesimpulan dari kegiatan belajar yang telah dilakukan siswa.

#### **b) Memberikan tugas/PR**

Sebagai penguat pemahaman siswa tentang materi yang baru saja disampaikan, praktikan memberikan tugas/PR kepada siswa berupa latihan soal atau tugas belajar sendiri di rumah mengenai materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya.

### **c. Evaluasi pembelajaran**

Evaluasi yang dilaksanakan berupa ulangan harian. Ulangan harian bertujuan untuk mengukur tingkat penguasaan siswa terhadap materi pelajaran. Evaluasi pembelajaran dilakukan terutama pada kelas utama yang ajar praktikan yaitu kelas X IPA ,2 dan 3. Dengan melakukan evaluasi pembelajaran, praktikan dapat mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan dan praktikan dapat mengetahui apakah kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan praktikan sudah cocok atau perlu perbaikan. Hasil evaluasi pembelajaran yang dilakukan praktikan dapat dilihat dari daftar nilai ulangan harian siswa SMA N 1 Kota Mungkid.

### **d. Analisis hasil tugas dan analisis butir soal**

Nilai hasil tugas dari siswa dianalisis sehingga dapat diketahui ketercapaian dan ketuntasan siswa dalam menguasai materi pelajaran. Selain itu, butir soal yang dirancang dan digunakan praktikan sebagai alat evaluasi juga dianalisis sehingga dapat diketahui tingkat kesukaran masing-masing butir soal apakah mudah, sedang, ataukah sulit bagi



PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
SMA N 1 KOTA MUNGKID  
TAHUN 2014

Jl. Letnan Tukiyat Kota Mungkid, Mertoyudan, Magelang, Jateng Tlp.( 0293 ) 788114

siswa SMA N 1 Kota Mungkid. Hasil analisis hasil ulangan dan analisis butir soal evaluasi pembelajaran yang dilakukan praktikan dapat dilihat pada lampiran analisis hasil ulangan dan analisis butir soal ulangan harian siswa SMA N 1 Kota Mungkid.

**e. Model dan Metode Pembelajaran**

Metode pembelajaran yang digunakan pada setiap pertemuan dibuat bervariasi yaitu ceramah, demonstrasi, tanya jawab, diskusi, latihan soal serta penugasan-penugasan. Pemilihan metode ini dilakukan agar siswa lebih tertarik untuk belajar, tidak merasa bosan dalam mengikuti pelajaran dan dengan metode tersebut, diharapkan siswa akan lebih mudah dalam memahami materi. Selain dengan metode yang bervariasi, mahasiswa praktikan juga mengajak siswa melakukan kegiatan praktikum di ruang laboratorium sehingga dapat memperjelas materi yang disampaikan dan dapat membantu mahasiswa praktikan dalam menyampaikan materi pada siswa.

Berikut ini adalah agenda mengajar yang praktikan laksanakan di SMA N 1 Kota Mungkid :

**Tabel 1 : Agenda Mengajar Pokok**

No	Hari & Tanggal	Kelas	Jam ke-	Materi
1	Sabtu , 23 Agustus 2014	XII IPS 3	5 dan 6	Mendengarkan wacana lisan mengenai pelajaran di sekolah berdasarkan wacana yang didengar.
2	Selasa ,26 Agustus 2014	X MIA 3	3, 4, 5	Memperkenalkan orang lain, kebangsaan, dan profesi.
3	Jumat, 29 Agustus 2014	XII IPS 1	1, 2	Kalimat Interogative dan Imperatif .
4	Sabtu, 30 Agustus 2014.	XII IPS 5	4 dan 5	Kalimat Interogative dan Imperatif .
5	Sabtu ,30 Agustus 2014	XII IPS 2	7	Kalimat Interogative dan Imperatif .



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
SMA N 1 KOTA MUNGKID  
TAHUN 2014**

Jl. Letnan Tukiyat Kota Mungkid, Mertoyudan, Magelang, Jateng Tlp.( 0293 ) 788114

6	Sabtu ,30 Agustus 2014	XII IPS 3	3 dan 4	Kalimat Interogative dan Imperatif .
7	Kamis ,4 September 2014	X MIA 4	1,2,3	Memperkenalkan orang lain, adjective posesif
8	Kamis ,11 September 2014	X MIA 4	1,2,3	Ulangan harian.

**f. Umpan Balik Pembimbing**

Dalam kegiatan PPL, guru pembimbing sangat berperan dalam kelancaran penyampaian materi. Hal ini dikarenakan guru pembimbing sudah mempunyai pengalaman yang banyak dalam menghadapi siswa ketika proses pembelajaran. Dalam praktiknya, guru pembimbing mengamati dan memperhatikan praktikan mulai dari mempersiapkan perangkat pembelajaran seperti RPP, lembar evaluasi, dan media, ketika sedang praktik mengajar di kelas. Setelah selesai praktik mengajar, guru pembimbing memberikan umpan balik kepada praktikan. Umpan balik ini berupa kritik dan saran yang membangun yang membuat praktikan dapat memperbaiki kegiatan belajar mengajar selanjutnya. Beberapa saran dari guru pembimbing antara lain: tentang media pembelajaran yang dibuat mahasiswa kurang sempurna dan diberi saran bagaimana baiknya, dan saran-saran yang berkaitan dengan cara mengkondisikan kelas agar suasana belajar menjadi kondusif.

**e. Analisis Hasil**

Jumlah jam praktik mengajar (PPL) yang dilakukan praktikan berdasarkan jadwal dan alokasi waktu pelajaran di SMA N 1 Kota Mungkid yang sudah dilampirkan.

Dalam melaksanakan praktik mengajar, praktikan harus merencanakan terlebih dahulu baik sasaran maupun target yang akan dicapai. Kegiatan mengajar yang dilaksanakan memberikan banyak



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
SMA N 1 KOTA MUNGKID  
TAHUN 2014**

Jl. Letnan Tukiyat Kota Mungkid, Mertoyudan, Magelang, Jateng Tlp.( 0293 ) 788114

---

pengalaman bagi praktikan, antara lain adalah memahami setiap siswa yang berbeda karakter, mengadakan variasi dalam penerapan metode dan media pembelajaran, cara menguasai kelas, cara memotivasi siswa, dan cara memposisikan diri sebagai guru di depan siswa.

Adapun hambatan yang ditemukan selama melaksanakan kegiatan PPL. Beberapa hambatan yang muncul dan solusi yang dilakukan dalam PPL sebagai berikut :

a) Waktu yang belum efektif dan maksimal

Hal ini dapat disebabkan oleh keterlambatan siswa untuk masuk ke kelas dan menyiapkan diri untuk memulai pelajaran Bahasa Prancis. Solusi : praktikan tiba di kelas lebih awal, sehingga tidak ada alasan bagi siswa untuk keluar kelas tanpa ijin.

b) Sulitnya mengkondisikan siswa

Saat melakukan diskusi siswa cenderung pasif, tetapi jika tidak dalam kondisi diskusi ada beberapa siswa yang ramai di kelas sehingga mengganggu temannya yang sungguh-sungguh ingin belajar.

Solusi : Guru banyak memberikan pertanyaan-pertanyaan pancingan yang harus dijawab oleh siswa dalam berdiskusi sehingga siswa merasa tertarik untuk mengetahuinya dan mendiskusikannya dalam kelompok. Guru lebih aktif lagi dalam membimbing, mengkondisikan dan mengatur jalannya diskusi sehingga diskusi dapat berjalan dengan lancar. Bagi siswa yang membuat ramai di kelas, praktikan mengatasinya dengan langkah persuasif. Siswa tersebut dimotivasi untuk ikut aktif dalam kegiatan belajar mengajar, misalnya siswa disuruh menjawab pertanyaan atau mengerjakan soal di depan kelas sehingga siswa tersebut tidak ramai lagi.

c) Kreatifitas dalam memotivasi siswa

Saat pembelajaran dilakukan pada jam terakhir, maka ada beberapa siswa yang cenderung tidak bersemangat dan tidak fokus untuk belajar dan memperhatikan.

Solusi : memberikan pertanyaan kepada siswa mengenai materi yang dijelaskan agar siswa lebih fokus dalam belajar dan sering memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya apabila ada yang belum jelas. Berusaha memberikan pelajaran dengan teknik mengajar yang



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
SMA N 1 KOTA MUNGKID  
TAHUN 2014**

Jl. Letnan Tukiyat Kota Mungkid, Mertoyudan, Magelang, Jateng Tlp.( 0293 ) 788114

---

menyenangkan sehingga siswa tidak merasa bosan misalnya dengan melakukan praktikum di laboratorium sehingga siswa tidak bosan dengan suasana belajar yang selalu berlangsung di ruang kelas.

d) Pemahaman siswa yang berbeda-beda

Terkadang ada beberapa siswa kurang paham dengan materi yang disampaikan praktikan sehingga mahasiswa praktikan harus mengulang materi yang diberikan.

Solusi : praktikan berusaha memberikan penjelasan yang sesederhana mungkin, mengikuti alur pemikiran siswa agar siswa lebih mudah paham. Akan tetapi jika masih ada siswa yang belum bisa memahami apa yang telah diberikan di kelas, maka mahasiswa bersedia membantu siswa memberikan penjelasan di luar jam pelajaran.

**f. Refleksi**

Melalui observasi yang telah dilaksanakan sebelum diterjukan ke lapangan (SMA N 1 Kota Mungkid), praktikan dapat melaksanakan program PPL yang telah disesuaikan dengan keadaan di sekolah. Program PPL terdiri dari penyusunan perangkat mengajar, praktik mengajar terbimbing, praktik mengajar mandiri, dan evaluasi materi ajar.

Kegiatan tersebut telah disesuaikan dengan kondisi pembelajaran di sekolah dan telah dikonsultasikan kepada guru pembimbing maupun dosen pembimbing. Metode dan media mengajar yang digunakan dipilih sesuai dengan kondisi siswa dan fasilitas yang tersedia agar lebih efektif dan efisien. Selain itu, pemilihan metode dan media yang sesuai diharapkan dapat menarik perhatian siswa sehingga siswa lebih tertarik dan senang belajar Bahasa Prancis

Secara umum program PPL praktikan dapat berjalan dengan lancar. Tujuan masing-masing program dapat tercapai sesuai dengan yang telah direncanakan. Diharapkan untuk peserta PPL tahun berikutnya, dapat lebih baik dengan :

- a. Penggunaan metode pembelajaran yang lebih kolaboratif.
- b. Optimalisasi media pembelajaran.
- c. Dapat mengkondisikan siswa agar pembelajaran agar kondusif.



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
SMA N 1 KOTA MUNGKID  
TAHUN 2014**

Jl. Letnan Tukiyat Kota Mungkid, Mertoyudan, Magelang, Jateng Tlp.( 0293 ) 788114

---

**BAB III  
PENUTUP**

**1. KESIMPULAN**

Kegiatan PPL merupakan sarana untuk memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang pembelajaran, menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki dalam kehidupan nyata, melatih dan mengembangkan kompetensi keguruan atau kependidikan sebagai upaya mempersiapkan pengalaman dan bekal mahasiswa sebagai sumber daya pengajar yang dibutuhkan dalam dunia pendidikan yang sebenarnya.

Kegiatan PPL yang dilaksanakan di SMA N 1 Kota Mungkid dapat berjalan dengan lancar sesuai dengan program kerja yang telah direncanakan dan tujuan yang diharapkan, meskipun dalam pelaksanaannya tidak luput dari kekurangan. Program yang dilaksanakan mendapat dukungan, bimbingan, dan arahan dari semua warga SMA N 1 Kota Mungkid.

Pelaksanaan program PPL ini dapat diselesaikan menurut *time schedule* yang sudah dibuat, yaitu sampai batas sebelum penarikan dilakukan. Dengan adanya PPL ini praktikan memperoleh pengalaman baik dalam bidang pembelajaran maupun manajerial di sekolah, dapat menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang telah dikuasai secara interdisipliner dalam kehidupan yang nyata di sekolah, melatih rasa tanggung jawab yang harus diemban guru, belajar menghadapi berbagai masalah dan pencarian solusi yang terbaik untuk memecahkan masalah tersebut.

Berdasarkan pelaksanaan program PPL yang praktikan lakukan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- a. Program PPL dapat berjalan dengan lancar sesuai rancangan program kerja walaupun masih ada kekurangan dalam beberapa hal. Hal ini diharapkan dapat menjadi evaluasi untuk kemajuan bersama.
- b. Melalui Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), mahasiswa sudah mendapatkan pengalaman mengajar yang sesungguhnya mulai dari mempersiapkan pembelajaran, pelaksanaan mengajar, dan evaluasi hasil belajar.
- c. Mahasiswa mendapatkan gambaran bagaimana menjadi seorang guru yang profesional baik dalam kegiatan belajar mengajar maupun pergaulan dengan masyarakat sekolah lainnya.



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
SMA N 1 KOTA MUNGKID  
TAHUN 2014**

Jl. Letnan Tukiyat Kota Mungkid, Mertoyudan, Magelang, Jateng Tlp.( 0293 ) 788114

---

- d. Kerjasama yang baik dari semua pihak sangat mempengaruhi kesuksesan suatu kegiatan PPL.

## **2. SARAN**

Pelaksanaan PPL berjalan dengan baik akan tetapi tidak sepenuhnya sempurna. Masih banyak kekurangan-kekurangan yang sangat perlu diperhatikan. Oleh karena itu perlu beberapa masukan yang perlu perhatian dan tindak lanjut, diantaranya :

### **a. Bagi Pihak Sekolah SMA N 1 Kota Mungkid**

Perlu optimalisasi media pembelajaran dan fasilitas yang sudah ada guna menunjang berlangsungnya proses pembelajaran agar pembelajaran lebih menarik dan siswa mudah memahami materi pelajaran yang disampaikan.

### **a. Bagi UPPL UNY**

- 1) Monitoring yang *countinue* perlu ditingkatkan oleh TIM UPPL sehingga TIM UPPL dapat lebih memahami kondisi dan situasi sekolah tempat pelaksanaan PPL.
- 2) Pembentukan kelompok harus disesuaikan dengan kebutuhan tempat PPL sehingga tugas kelompok dapat berjalan dengan baik.
- 3) Pada pelaksanaan pembekalan bukan hanya penyampaian teori, tetapi juga harus dibimbing dengan praktik, sehingga mahasiswa dilapangan tidak kaku.

### **b. Bagi UNY**

Perlu adanya analisis terhadap kegiatan PPL yang telah dilaksanakan selama ini, agar dapat mengetahui kekurangan dan kelebihan dari penyelenggaraan PPL pada setiap tahunnya, sehingga kualitasnya lebih dapat ditingkatkan lagi.

### **c. Bagi mahasiswa PPL .**

- 1) Mempersiapkan program PPL yang sesuai dengan kebutuhan sekolah.
- 2) Mahasiswa hendaknya selalu melakukan koordinasi dengan koordinator sekolah dan guru pembimbing untuk meminta masukan demi kelancaran pelaksanaan program PPL.





**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
SMA N 1 KOTA MUNGKID  
TAHUN 2014**

Jl. Letnan Tukiyat Kota Mungkid, Mertoyudan, Magelang, Jateng Tlp.( 0293 ) 788114

---

- 3) Mahasiswa harus meningkatkan rasa kerja sama dan saling peduli dalam pelaksanaan PPL.
- 4) Memiliki kemampuan untuk berkomunikasi dengan baik pada semua warga sekolah.
- 5) Mahasiswa lebih meningkatkan penguasaan materi dan pengkondisian kelas.
- 6) Mahasiswa harus lebih kreatif dalam merancang kegiatan pembelajaran sehingga pelajaran lebih menarik, tidak membosankan, terjadi *transform of knowledge* bukan hanya *transfer of knowledge* dan aktif melibatkan siswa dalam pembelajaran.



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
SMA N 1 KOTA MUNGKID  
TAHUN 2014**

Jl. Letnan Tukiyat Kota Mungkid, Mertoyudan, Magelang, Jateng Tlp.( 0293 ) 788114

---

**DAFTAR PUSTAKA**

- Tim KKN-PPL UNY. 2014. *Panduan KKN-PPL*. Yogyakarta: UPPL UNY.
- Tim Pembekalan KKN-PPL UNY. 2014. *Materi Pembekalan KKN-PPL 2014*. Yogyakarta: UPPL UNY.
- Tim Pembekalan Pengajaran Mikro. *Materi Pembekalan Pengajaran Mikro/PPL I Tahun 2014*. Yogyakarta: UPPL UNY.
- Tim Pengajaran Mikro. 2014. *Panduan Pengajaran Mikro*. Yogyakarta: UPPL UNY.



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
SMA N 1 KOTA MUNGKID  
TAHUN 2014**

Jl. Letnan Tukiyat Kota Mungkid, Mertoyudan, Magelang, Jateng Tlp.( 0293 ) 788114

---

# LAMPIRAN